



PUTUSAN

Nomor 4261/Pdt.G/2022/PA.Tgrs.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tigraksa yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara *cerai gugat* antara :

PENGGUGAT, NIK: xxxxxxxxxxxxxxx; TGL. KTP. 14-10-2021 Diterbitkan oleh Disdukcapil xxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxx, lahir di Jakarta, 25 Mei 1987, umur: 35 tahun, agama: Islam, pendidikan D.3, pekerjaan karyawan swasta, beralamat di Xxxxxxxxxxxxxxxxx x xxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxxxx, xxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxx, sebagai **"Penggugat"**

m e l a w a n

TERGUGAT, NIK: xxxxxxxxxxxxxxx , TGL. KTP. 22-01-2012 Diterbitkan oleh Disdukcapil Kota Jakarta Timur, lahir di Jakarta, 23 Februari 1988, umur: 34 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan xxxxxxx xxxxxx, beralamat di Xxxxxxxxxxxxxxxxx xxx xxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xx xxx xxxxxProvinsi DKI Jakarta (rumah bpk. Xxxxxxxxxxxxxxxxx), sebagai **"Tergugat"**;

Pengadilan Agama tersebut;
Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;
Telah mendengar keterangan-keterangan di persidangan ;

DUDUK PERKARANYA

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 1 dari 10 hal.



Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 03 Agustus 2022 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tigaraksa dibawah Register nomor : 4261/Pdt.G/2022/PA.Tgrs. tanggal 03 Agustus 2022 telah mengajukan gugatan perceraian terhadap Tergugat dengan dalil-dalil sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat adalah Isteri sah dari Tergugat yang telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 03 Oktober 2016, dihadapan Pejabat Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, sebagaimana terbukti dalam Buku Kutipan Akta Nikah Nomor : xxxxxxxxxxxxxxxx Tanggal 03 Oktober 2016; --
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup berumah tangga terakhir tinggal di alamat Penggugat sebagaimana tersebut diatas ; ---
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berhubungan sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak yang masing-masing bernama :
 1. ANAK 1, (P), umur 5 Tahun, (Jakarta, 16 Juli 2016);-
 2. ANAK 2, (L), umur 5 Tahun, (Jakarta, 16 Juli 2016);-
 3. ANAK 3 (L), umur 3 Tahun, (Tangsel, 08 Agustus 2018);--
- Bahwa semula rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat berjalan rukun dan harmonis, namun kurang lebih sejak bulan September 2018, rumah tangga dirasakan mulai goyah sering terjadi perselisihan dan percekocokan yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :
 1. Tergugat berperilaku kasar dan sering bermain tangan (KDRT), sehingga Penggugat merasa tertekan secara fisik dan mental karena menimbulkan ketakutan;---
 2. Tergugat tidak bertanggung jawab terhadap keluarga karena tidak memberikan nafkah sebagaimana mestinya selama 2,5 (dua setengah) tahun terakhir;---
 3. Tergugat bersifat egois dan tidak menghargai Penggugat dan oarang tua Penggugat;---
 4. Antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada kecocokan lagi dalam membina rumah tangga ;---

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 2 dari 10 hal.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa perselisihan dan pertengkaran tersebut di atas mencapai puncaknya terjadi sejak September 2021 dimana Tergugat dan Penggugat sudah pisah rumah dan tidak dapat menjalankan kewajiban masing masing, sehingga antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada hubungan seperti layaknya suami isteri yang baik;---
- Bahwa rumah tangga tersebut sudah sulit untuk dibina menjadi suatu rumah tangga yang baik dan harmonis kembali, bahkan Penggugat berkesimpulan bahwa rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat harus diakhiri dengan perceraian ;---
- Bahwa untuk memenuhi pasal 84 UU. No. 50/2009 tentang Perubahan Kedua atas UU. No. 7/1989 Tentang Peradilan Agama, Penggugat mohon agar Panitera Pengadilan Agama mengirimkan salinan putusan perkara ini kepada Kantor Urusan Agama untuk dilakukan pencatatan pada sebuah buku yang diperuntukkan untuk kepentingan tersebut;
- Bahwa Penggugat bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan hukum yang berlaku;---

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Tigraksa Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut :

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ; ---
2. Menjatuhkan Talak Tergugat kepada Penggugat ; ---
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum ; ---

Subsider:

Dan apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon keputusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat datang menghadap di persidangan. Sedangkan Tergugat tidak datang menghadap atau menyuruh orang lain menghadap sebagai kuasanya. Menurut berita acara pemanggilan tanggal 12 Agustus Tergugat sudah tidak tinggal di alamat sebagaimana tercantum dalam surat gugatan Penggugat. Selanjutnya Penggugat menyerahkan tempat tinggal Tergugat

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 3 dari 10 hal.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



yang baru, yaitu di XXXXXXXXXXXXXXXX XXX XXXXXX XXXXXXXX XXXXXXXX XX XXX
XXXXXProvinsi DKI Jakarta (rumah bpk. XXXXXXXXXXXXXXXX) ;

Bahwa selanjutnya Tergugat dipanggil sesuai tempat tinggal yang baru, akan tetapi Tergugat tidak datang menghadap atau menyuruh orang lain menghadap sebagai kuasanya, meskipun menurut berita acara pemanggilan yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut serta tidak ternyata tidak hadirnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah. Selanjutnya pemeriksaan perkara dilakukan dengan tanpa hadirnya Tergugat ;

Bahwa Majelis Hakim telah berupaya memberikan nasehat kepada Penggugat agar bersabar dan tetap membina rumah tangga dengan Tergugat seperti sedia kala, namun tidak berhasil. Selanjutnya persidangan dinyatakan tertutup untuk umum, lalu dibacakan surat gugatan Penggugat yang tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa Penggugat untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat, yaitu :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk, atas nama **XXXXXXXXXXXX**(Penggugat), telah bermeterai cukup (dinazegelen) dan telah cocok dengan aslinya (Bukti P.1) ;
2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor : XXXXXXXXXXXXXXXX Tanggal 03 Oktober 2016 dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan XXXXXXX XXXXXXX XXXXXX XXXXXXXX, telah bermeterai cukup (dinazegelen) dan telah cocok dengan aslinya (Bukti P.2) ;

Menimbang, bahwa di persidangan Majelis hakim telah pula mendengar keterangan saksi-saksi Penggugat, yaitu :

1. **SAKSI 1**, mengaku sebagai saudara sepupu Penggugat, memberikan keterangan dibawah sumpah, bahwa saksi kenal dengan Tergugat; benar Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri ; rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya harmonis, namun sejak kurang lebih 4 tahun yang lalu mereka sering cekcok ; saksi pernah melihat

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 4 dari 10 hal.



mereka cekcok, Penggugat juga sering curhat kepada saksi; penyebab perselisihan dan pertengkaran mereka karena Tergugat tidak memberikan nafkah lagi, egois dan sering berkata kasar ; mereka telah didamaikan, namun tidak berhasil ; mereka telah pisah rumah sejak kurang lebih 1 tahun lamanya ; menurut saksi rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada harapan untuk rukun lagi ;

2. **SAKSI 2**, mengaku sebagai teman dekat Penggugat, memberikan keterangan dibawah sumpah, bahwa saksi kenal dengan Tergugat; benar Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri ; rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya harmonis, namun sejak lebih 4 tahun yang lalu mereka sering cekcok ; saksi pernah melihat mereka cekcok, Penggugat juga sering curhat kepada saksi; penyebab perselisihan dan pertengkaran mereka karena Tergugat suka berkata kasar, egois, dan Tergugat tidak lagi memberikan nafkah ; mereka telah didamaikan, namun tidak berhasil ; mereka telah pisah rumah sejak kurang lebih 1 tahun lamanya ; menurut saksi rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada harapan untuk rukun lagi ;

Menimbang, bahwa atas pertanyaan Majelis Hakim, Penggugat menyatakan tidak ada lagi hal-hal yang perlu disampaikan, lalu Penggugat menyampaikan kesimpulannya yang tetap pada gugatannya, dan mohon putusan ;

Menimbang, bahwa untuk singkatnya uraian dalam putusan ini ditunjuk saja hal ihwal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan yang isi dan maksudnya telah turut dipertimbangkan ;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan daripada gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas ;

Menimbang, bahwa setelah memperhatikan berita acara pemanggilan yang dibacakan di persidangan ternyata Tergugat telah

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 5 dari 10 hal.



dipanggil secara sah dan patut sebagaimana maksud pasal 26 ayat (3,4, dan5) Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1975 ;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak datang menghadap di persidangan bukan atas alasan yang berdasarkan hukum, maka Tergugat dianggap tidak ingin mempertahankan haknya sebagaimana maksud pasal 163 HIR.;

Menimbang, bahwa ketidakhadiran Tergugat atas alasan-alasan yang bukan berdasarkan hukum, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, dan gugatan Penggugat harus diputuskan secara verstek sesuai ketentuan pasal 125 HIR.;

Menimbang, bahwa Majelis hakim telah berupaya memberikan nasehat kepada Penggugat agar dapat rukun dan tetap membina rumah tangga seperti sedia kala, namun tidak berhasil, dengan demikian perintah pasal 65 dan 82 Undang-undang nomor 7 tahun 1989 telah terpenuhi ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti (P.2) harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang terikat dalam perkawinan yang sah ;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan perceraian terhadap Tergugat adalah berdasarkan atas alasan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus-menerus dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat ;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan pasal 76 ayat (1) Undang-undang nomor 7 tahun 1989, di persidangan Majelis hakim telah mendengar keterangan saksi-saksi yang berasal dari pihak Penggugat, yaitu **SAKSI 1** (saudara sepupu Penggugat) dan **SAKSI 2** (teman dekat Penggugat) dimana saksi-saksi tersebut secara terpisah telah memberikan keterangan dibawah sumpah, yang dapat disimpulkan oleh majelis hakim, bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi dikarenakan Tergugat tidak memberikan nafkah lagi, egois

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 6 dari 10 hal.



dan suka berkata kasar ; mereka telah pisah rumah sejak kurang lebih 1 tahun lamanya; mereka telah didamaikan tapi tidak berhasil; mereka tidak ada harapan lagi untuk rukun kembali membina rumah tangga ;

Menimbang, bahwa berdasarkan atas keterangan saksi-saksi tersebut diatas, Majelis hakim telah menemukan fakta hukum di persidangan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat terbukti tidak harmonis lagi sehingga hati keduanya telah pecah yang sulit untuk disatukan kembali, sehingga untuk merajut mawaddah warahmah demi mewujudkan rumah tangga yang sakinah sudah sulit tercapai dalam rumah tangga penggugat dan tergugat sebagaimana yang diamanahkan oleh pasal 1 Undang-undang Perkawinan nomor 1 tahun 1974 jo pasal 3 Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa suatu rumah tangga yang didalamnya selalu diliputi oleh suasana perselisihan dan atau percekocokan yang terus berkepanjangan sangat dikhawatirkan akan berdampak timbulnya bencana dan penderitaan bagi salah satu pihak atau bahkan keduanya, oleh karena itu rumah tangga demikian sudah tidak layak lagi untuk tetap dipertahankan karena tidak sejalan dengan tuntunan Islam ;

Menimbang, bahwa segala macam bentuk penderitaan dalam hidup ini pada prinsipnya haruslah dihindari dan kalaupun penderitaan itu muncul maka harus segera dihilangkan, dalam hal ini Penggugat berkeinginan menghilangkan penderitaan dalam hidupnya dengan cara bercerai dengan Tergugat ;

Menimbang, bahwa dengan mengesampingkan siapa yang terlebih dahulu melakukan kesalahan hingga menimbulkan pecekocokan, dan atau apa yang menjadi penyebab percekocokan itu, Majelis Hakim berpendapat bahwa ternyata percekocokan yang terjadi antara penggugat dan Tergugat mengakibatkan ketidakharmonisan dalam rumah tangga penggugat dan Tergugat ;

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 7 dari 10 hal.



Menimbang, bahwa untuk mewujudkan tujuan perkawinan, suami isteri harus memikul kewajiban luhur antara lain saling cinta mencintai, hormat menghormati, setia dan memberi bantuan lahir batin yang satu kepada yang lainnya (vide pasal 77 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat ternyata salah satu pihak atau bahkan keduanya sudah tidak dapat lagi memikul kewajiban luhur tersebut, oleh karenanya rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut sudah tidak layak lagi untuk tetap dipertahankan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, gugatan Penggugat dipandang telah memenuhi ketentuan pasal 19 huruf (f) PP. nomor 9 tahun 1975 jo pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, oleh karenanya gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain suhgra Tergugat terhadap Peggugat;

Menimbang, bahwa perkara perceraian termasuk dalam lingkup bidang perkawinan, maka berdasarkan pasal 89 Undang-undang nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang nomor 50 tahun 2009 semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat yang besarnya sebagaimana tercantum dalam amar putusan ;

Mengingat dan memperhatikan segala peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan hukum Syara' yang berkaitan dengan perkara ini ;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek ;

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 8 dari 10 hal.



3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat
(XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX) terhadap Penggugat
(XX);
4. Membebankan Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar
Rp. 680.000.- (enam ratus delapan puluh ribu rupiah) ;

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Kamis tanggal 29 September 2022 M. bertepatan dengan tanggal 03 Rabiul Awal 1444 H. oleh kami *Drs. H. Musifin, MH.* sebagai Hakim Ketua, *Drs. H. Zaenal Musthofa, SH., MH.* dan *Dra. Hj. Aprin Astuti, MSI* masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan ini diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua tersebut dengan dibantu oleh *Pusparini, SH., MH.* sebagai Panitera Pengganti, diluar hadirnya Penggugat dan tanpa hadirnya Tergugat ;

Hakim Ketua,

Drs. H. MUSIFIN, MH.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

Drs. H. ZAENAL MUSTHOFA, SH., MH. ***Dra. Hj. APRIN ASTUTI, MSI***

Panitera Pengganti,

PUSPARINI, SH., MH.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran : Rp. 30.000.-

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 9 dari 10 hal.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

2. Biaya Administrasi	: Rp.	75.000.-
3. Biaya PNPB Panggilan	: Rp.	20.000.-
4. Biaya Panggilan	: Rp.	535.000,-
5. Biaya Redaksi	: Rp.	10.000.-
6. Biaya Materai	: Rp.	10.000,-
Jumlah	: Rp.	680.000,-

(enam ratus delapan puluh ribu rupiah)

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 10 dari 10 hal.